

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN COST VOLUME PROFIT USAHA IBU RUMAH  
TANGGA PEMBUAT SALE PISANG DI KECAMATAN BUAY MADANG  
KABUPATEN OKU TIMUR**

***ANALYSIS OF ADDED VALUE AND COST VOLUME PROFIT OF THE BUSINESS  
OF A HOUSEWIFE PRODUCING BANANA SALE IN BUAY MADANG DISTRICT,  
EAST OKU DISTRICT***

**SERIN MEIR LINTIKA<sup>1\*</sup>, EMA PUSVITA<sup>2</sup>, GRIBALDI<sup>3</sup>**  
Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Baturaja  
Email: emapusvita@gmail.com

**ABSTRAK**

Sale pisang merupakan makanan ringan tradisional yang memiliki banyak penggemar di kalangan masyarakat. Rasanya yang manis, gurih dengan tekstur yang unik, menjadikan daya tarik sendiri dari sale pisang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan cost volume profit usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Adapun penelitian yang digunakan metode survei dan mengambil data menggunakan simple metode sampling jenuh. Dalam penelitian ini yang diambil populasi yang menjadi sebanyak 15 sampel pelaku UKM sale pisang di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sale pisang Kecamatan Buay Madang di Kabupaten OKU Timur memiliki keuntungan Rp 23.365.625 dan nilai tambah sale pisang sebesar Rp 21.896.875 sedangkan Usaha pengolahan pisang menjadi sale dalam rata-rata laba pengolah pisang menjadi sale pisang sebesar Rp 3.121.875, serta pendapatan operating income hasil produksi diperoleh Rp 21.421.25, dari biaya Contribution margin sebesar Rp 23.215.625, dan dalam keuntungan Contribution margin per unit setelah mengurangi biaya-biaya dalam variabel sebesar Rp 32.500, dengan menggunakan BEP penjual sebanyak 102, berdasarkan hasil contribution margin percentage sebesar Rp 14, dan target operating income memperoleh pendapatan sebesar Rp 16.406.875, maka dalam titik impas Margin of safety sebesar Rp 41664897,99 sedangkan hasil Cost Volume Profit (CVP) diperoleh sale pisang menghasilkan sebesar Rp 1.279.401.

**Kata kunci :** Nilai Tambah, Cost Volume Profit, BEP, Margin

**ABSTRACT**

*Banana sale is a traditional snack that has many fans among the public. The taste is sweet, savory with a unique texture, making the banana sale its own attraction. This research aims to analyze the added value and cost volume profit of housewives selling bananas in Buay Madang District, East OKU Regency. The research used a survey method and collected data using a simple saturated sampling method. In this research, a population of 15 samples of SMEs selling bananas in Buay Madang District, East OKU Regency was taken. The results of this research are that selling bananas in Buay Madang District in East OKU Regency has a profit of 23,365,625 and the added value of selling bananas is IDR 21,896,875, while businesses processing bananas for sale have an average profit from banana processing for selling bananas of IDR 3,121. 875, as well as operating income from production obtained Rp. 21,421.25, from Contribution margin costs of Rp. 23,215,625, and in Contribution margin profits per unit after deducting variable costs of Rp. 32,500, using a seller's BEP of 102, based on the result of the contribution margin percentage is IDR 14, and the target operating income is IDR 16,406,875, so at the break-even point the Margin of safety is IDR 41664897.99, while the Cost Volume Profit (CVP) results obtained from selling bananas produce IDR 1,279,401.*

**Keywords:** Value Added, Cost Volume Profit, BEP, Margin.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sebagai mata pencarian mayoritas penduduk petanian di Indonesia sampai saat ini masih memegang peran penting dengan sektor lainnya, khususnya industri dan UKM. Walaupun sektor tersebut semakin berkurang kontribusinya terhadap pendapatan negara, tetapi sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut (Budiono, 2014).

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah maupun barang setengah jadi untuk memiliki nilai tambah dan akan mendapatkan keuntungan. Industri-industri pengolahan menjadi salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional negara. Sektor industri juga merupakan salah satu penyedia lapangan pekerjaan yang cukup penting di Indonesia. Diantara banyaknya industri pengolahan, industri kecil menengah adalah salah satu industri yang cukup banyak. UKM menjadi pilar bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan (Sarfiyah et al., 2019).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu dari upaya pengembangan ekonomi nasional yang

berkontribusi aktif untuk mengembangkan suatu daerah/wilayah sehingga dapat meningkatkan usahanya serta meminimalisir angka suatu pengangguran disuatu daerah. Selain itu UKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UKM memiliki lokasi diberbagai tempat (Dwi, 2017).

Menurut Badrudin (2017) Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan contoh industri kecil/rumah tangga, meskipun tergolong kriteria yang kecil di butuhkan juga perencanaan yang baik. Perencanaan laba adalah sebuah usaha yang berhubungan dengan perhitungan biaya, volume penjual dan harga jual. Besarnya biaya dalam proses produksi akan menentukan harga jual produk itu sendiri, dan juga akan mempengaruhi besarnya pendapatan, dan tentunya akan mempengaruhi besarnya laba.

Dalam analisis biaya volume laba atau bisa disebut dengan *Cost Volume Profit Analysis* (CVTPA) merupakan suatu alat yang sangat tepat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan terkait dengan biaya variabel per unit, kuantitas yang terjual, harga produk (prices of products), volume produksi, dan semua informasi keuangan perusahaan yang terkandung didalamnya yang mempengaruhi tingkat

laba. Apabila pelaku UKM mampu meningkatkan volume (Zaroni, 2017). penjualan, maka mereka mempunyai kemungkinan mampu meningkatkan jumlah keuntungan yang lebih besar, selain keuntungan yang meningkat dapat pula menaikkan efisiensi UKM. Dan sebagian besar UKM di OKU Timur memanfaatkan buah pisang sebagai bahan baku usahanya. Pasalnya buah pisang di OKU Timur mudah ditemukan dan banyak masyarakat yang menanam pohon pisang di berbagai tempat seperti di kebun maupun di pekarangan rumah.

Sale pisang termasuk kedalam makanan ringan yang cocok untuk dijadikan cemilan disaat bersantai. Pembuatan sale pisang masih dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, tetapi lebih higienis, serta akan terjual dengan harga yang sangat terjangkau, tentunya hal ini akan menarik minat masyarakat untuk membelinya. Sale pisang merupakan makanan ringan tradisional yang memiliki banyak penggemar di kalangan masyarakat. Rasanya yang manis, gurih dengan tekstur yang unik, menjadikan daya tarik sendiri dari sale pisang. Hingga kini usaha sale pisang masih sangat besar peminatnya dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Tingginya minat masyarakat akan olahan sale pisang

membuat peluang bisnis sale pisang cukup menjanjikan untuk dijalankan Ibu rumah tangga dalam memperkuat ekonomi keluarga (Sipora, 2020). Pisang sendiri merupakan buah-buahan yang berasal dari Asia Tenggara, tersebar di seluruh dunia, termasuk kedalam komoditas hortikultura yang penting dan menjadi komoditas perdagangan yang memiliki reputasi internasional (Permadi, 2017).

Buah pisang yang sering dijadikan olahan sale adalah pisang gedah, selain pisang tersebut, masyarakat masih jarang untuk mengolahnya menjadi sale. Padahal masih banyak jenis pisang yang dapat diolah menjadi sale, salah satunya adalah pisang mas. Pisang mas memiliki aroma harum dan rasa yang manis sehingga cocok juga untuk dijadikan sale pisang, namun pengolahan pisang mas pasca panen masih terbilang jarang dilakukan. Buah pisang di Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu produk unggulan dibidang pertanian dan hampir tersebar di setiap wilayah.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Kecamatan Buay Madang, Kabupaten OKU Timur. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) dengan mempertimbangkan bahwa daerah ini

terdapat usaha pengolahan pisang menjadi sale pisang.

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh fakta dilapangan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data dari wawancara langsung dengan pelaku usaha ibu rumah tangga di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur.

### C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang diambil populasi yang menjadi sebanyak 15 sampel pelaku UKM sale pisang di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur.

### D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengamatan lapangan dan wawancara langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku literature. Jurnal-jurnal serta instansi yang terkait dengan penelitian ini.

### E. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara matematis kemudian di jelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menjawab permasalahan pertama adalah dengan menggunakan pendekatan analisis pendapatan berikut ini:

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui jumlah biaya produksi di gunakan rumus sebagai berikut (Carter 2019; Suryanawati et al., 2020).

$$Btp = Bt + Bv \dots \dots \dots (1)$$

Dimana

$$Btp = \text{Biaya Produksi Total (Rp/bln)}$$

$$Bt = \text{Biaya Tetap (Rp/bln)}$$

$$Bv = \text{Biaya Variabel (Rp/bln)}$$

2. Untuk mengetahui besar penerimaan digunakan rumus sebagai berikut :

$$PN = Y.H \dots \dots \dots (2)$$

Dimana :

$$PN = \text{Total penerimaan (Revenue)}$$

$$Y = \text{jumlah produksi (Price)}$$

$$H = \text{Harga jual (Yeild)}$$

3. untuk mengetahui besarnya pendapatan digunakan rumus sebagai berikut (Faisal, 2015).

$$I = TR - TC \dots \dots \dots (3)$$

dimana:

I = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Produksi (Rp)

4. Untuk mengetahui nilai tambah digunakan rumus sebagai berikut (yudi, 2019)

$$NT = \frac{TR - IC}{Y}$$

Dimana

NT = Nilai Tambah (Rp/Kg)

TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Kg/Proses)

IC = Intermediate Cost/Biaya Antara/Total Biaya (Rp/Proses)

Y = Yield/Hasil Produksi (Kg/Proses)

5. Untuk mengetahui Cost Volume Profit, Break Event Point, Profitabilitas, Margin Of Safety, Marginal Income Ratio, Degree Of Operating Lverage Ratio sebagai berikut (Zaroni, 2017) .

- Cost Volume Profit

$$TR = FC + VC + \text{Profit}$$

Dimana

TR = Total revenue (total pendapatan)

FC = fixed Cost

VC = Variabel Cost

- Break Event Point

$$BEP = \frac{FC}{P - VC}$$

Dimana

BEP = Break Even Point

P = Price Per Unit

VC = Variabel Cost

- Profitabilitas

$$R = \frac{V_f - V_i}{v_i}$$

Dimana

R = Pengembalian

$V_f$  = Nilai Akhir

$V_i$  = Nilai Awal

- Margin Of Safety

$$\text{Margin Of Safety} = \frac{MOS}{BR} \times 100\%$$

Dimana

MOS = Margin Of Safety

BR = Budgeted Revenue

- Marginal Income Ratio

$$BEP = \frac{FC}{MIR}$$

Dimana

BEP = Break Even Point

FC = Fixed Cost

MIR = Margin Income Ratio

- Degree Of Operating Lverage Ratio

$$DOL = \frac{\Delta Q (P - V)}{\Delta (P - V) - F} \times \frac{Q}{\Delta Q}$$

Dimana

$Q$  = Unit Penjualan

$P$  = Harga Jual Per Unit

$V$  = Biaya Variabel Per Unit

$F$  = Total Biaya Tetap

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Biaya Produksi Usaha Ibu Rumah

#### Tangga

Biaya produksi di sini adalah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha ibu rumah

tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Kabupaten OKU Timur dari mulai proses pembuatan sampai dengan penjualan. Dalam penelitian ini biaya produksi di keluarkan di hitung mulai dari proses pengolahan sampai dengan penjualan yang meliputi komponen biaya tetap dan biaya variabel. Rata-rata biaya mengusahakan yang dikeluarkan pelaku usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang di kecamatan buay madang kabupaten oku timur dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1. Biaya produksi ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang OKU Timur**

| No | Biaya variabel | Jumlah      | Biaya tetap    | Jumlah     |
|----|----------------|-------------|----------------|------------|
| 1  | Pisang         | 125.145.000 | Baskom         | 895.000    |
| 2  | Minyak         | 11.050.000  | Parutan pisang | 965.000    |
| 3  | Gas            | 6.000.000   | Pisau          | 450.000    |
| 4  | Plastik        | 5.400.000   | Kompor         | 6.525.000  |
| 5  |                |             | Kuali          | 4.440.000  |
| 6  |                |             | Spatula        | 600.000    |
|    | Total          | 147.595.000 |                | 13.875.000 |
|    | Rata-rata      | 18.449.375  |                | 1.734.375  |

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan pelaku usaha ibu rumah tangga di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dalam satu tahun sebesar Rp.18.449.375, dan rata-rata biaya tetap yang di keluarkan pelaku usaha ibu rumah tangga di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dalam satu tahun Rp.1.794.375.

### 2. Penerimaan Usaha Ibu Rumah

#### Tangga

Penerimaan usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur adalah perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Penerimaan usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dalam satu tahun dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Penerimaan ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang OKU Timur.**

| No | Uraian variabel | Total      |
|----|-----------------|------------|
| 1  | Produksi        | 1045,375   |
| 2  | Harga           | 40.000     |
|    | Penerimaan      | 41.815.000 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Di ketahui usaha produksi usaha ibu rumah tangga sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur satu tahun sebesar 1045,375 Kg/Th, dengan harga 40.000 per kilogram, rata-rata penerimaan usaha ibu rumah tangga sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur satu tahun sebesar Rp. 41.815.000.

### **3. Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga**

Pendapatan adalah selisih antara besarnya penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan sebagai biaya produksi dalam suatu produksi. Rincian besarnya pendapatan usaha ibu rumah tangga sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dapat di lihat pada tabel ini.

**Tabel 3. Pendapatan ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang OKU Timur.**

| No | Uraian                    | Jumlah     |
|----|---------------------------|------------|
| 1  | Produksi (Kg)             | 1045,375   |
| 2  | Harga (Rp/Kg)             | 40.000     |
| 3  | Penerimaan (Rp)           | 41.815.000 |
| 4  | Biaya total produksi (Rp) | 18.449.375 |
|    | Jumlah pendapatan Rp/Th   | 23.365.625 |

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui penerimaan usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dalam satu tahun sebesar Rp 41.815.000. Pendapatan usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur merupakan pengurangan antara

penerimaan Rp. 41.815.000 dengan biaya total produksi Rp 18.449.375 adalah sebesar Rp. 23.365.625 per tahun.

### **4. Nilai Tambah Usaha Ibu Rumah Tangga**

Nilai tambah merupakan pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dalam suatu

proses produksi. Dalam penelitian ini nilai tambah dihitung untuk mengetahui penambahan nilai dari proses pengolahan bahan baku pisang menjadi sale pisang. Hasil nilai tambah buah pisang yang di

olah menjadi sale pisang pada usaha ibu rumah tangga di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Nilai tambah ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang OKU Timur.**

| No | Uraian       | Jumlah     |
|----|--------------|------------|
| 1  | Penerimaan   | 41.815.000 |
| 2  | Biaya Antara | 19.918.125 |
|    | Nilai Tambah | 21.896.875 |

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Di ketahui nilai tambah usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur merupakan pengurangan antara penerimaan Rp. 41.815.000 dengan biaya biaya antara Rp 19.918.125 adalah sebesar Rp. 21.896.875 per tahun.

### 5. Cost Volume Profit Usaha Ibu Rumah Tangga

Cost volume profit analisis merupakan suatu alat yang sangat tepat

untuk perencanaan dan pengambilan keputusan terkait dengan biaya. Dalam penelitian ini menegaskan hasil penelitian ini untuk mengetahui jumlah unit yang harus di jual untuk mencapai impas serta dampak kenaikan harga terhadap laba dalam usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Cost volume profit usaha ibu rumah tangga pembuat sale pisang di Kecamatan Buay Madang OKU Timur.**

| No | Uraian Biaya                   | Jumlah      |
|----|--------------------------------|-------------|
| 1  | Laba                           | 3.121.875   |
| 2  | Contribution Margin            | 23.215.625  |
| 3  | Operating Income               | 21.421.250  |
| 4  | Contribution Margin Per Unit   | 32.500      |
| 5  | BEP                            | 102         |
| 6  | Contribution Margin Percentage | 14          |
| 7  | Target Operating Income        | 16.406.875  |
| 8  | Margin Of Safety               | 41664897,99 |
| 9  | CVP                            | 1.279.401   |

Sumber : Olahan Data Primer, 2023



Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian ini menunjukkan, rata-rata perencanaan laba dalam total pendapatan sale pisang Rp 23.365.625 dengan biaya variabel Rp 18.449.375 dan biaya tetap Rp 1.794.375 menghasilkan laba sebesar Rp 3.121.875. Dan dalam penjualan sale pisang rata-rata dalam satu tahun Rp 41.665.000 dan biaya variabel rata-rata Rp 18.449.375 menghasilkan biaya contribution margin sebesar Rp 23.215.625. Serta penghasilan yang didapatkan langsung penjualan sale pisang margin kontribusi Rp 23.215.625 dengan biaya tetap Rp 1.734.375 menghasilkan operating income diperoleh sebesar Rp 21.421.25. Dalam harga jual sale pisang rata-rata Rp 75.000 dan biaya variabel perunit Rp 42.500 menghasilkan Contribution margin per unit setelah mengurangi biaya-biaya dalam variabel diperoleh sebesar Rp 32.500. Dengan menggunakan BEP penjual sale pisang menghasilkan sebanyak 102 setelah di bagi biaya-biaya tetap Rp 1.734.375 dengan contribution margin per unit Rp 32.500. Berdasarkan margin kontribusi Rp 23.215.625 dibagi dengan pendapatan 3.121.875 menghasilkan contribution margin percentage sebesar Rp 14. Dan target operating income memperoleh pendapatan sebesar Rp 16.406.875 setelah

di hitung rata-rata harga Rp 75.000 dengan unit dalam satu tahun sale pisang rata-rata Rp 1.045 Kg, biaya variabel per unit Rp 42.500 dan biaya tetap 1.734.375. Maka rasio keuangan yang mengukur jumlah penjualan yang telah melalui dalam titik impas margin of safety sebesar Rp 41664897,99 setelah di hitung dari total penjualan rata-rata Rp 41665000 dan BEP Rp 102,0104167. Sedangkan hasil cost volume profit diperoleh sale pisang menghasilkan sebesar Rp 1.279.401 yang telah dihitung dari laba Rp 3.121.875 dari harga jual 75.000, biaya tetap 1.734.375 dan biaya variabel 18.449.375 serta unit penjualan dalam satu tahun rata-rata Rp 1.045 Kg.

## **KESIMPULAN**

Bersadarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Pengolahan pisang menjadi sale dalam satu tahun produksi di perlukan RP 18.449.375 dengan penerimaan Rp. 41815000, maka pendapatan sebesar Rp. 23.365.625.
2. Usaha pengolahan pisang menjadi sale memberikan nilai tambah sebesar Rp. 21.896.875 Kg.
3. Usaha pengolahan pisang menjadi sale dalam rata-rata laba pengolah pisang

menjadi sale pisang sebesar Rp 3.121.875, serta pendapatan operating income hasil produksi diperoleh Rp 21.421.25, dari biaya Contribution margin sebesar Rp 23.215.625, dan dalam keuntungan Contribution margin per unit setelah mengurangi biaya-biaya dalam variabel sebesar Rp 32.500, dengan menggunakan BEP penjual sebanyak 102, berdasarkan hasil contribution margin percentage sebesar Rp 14, dan target operating income memperoleh pendapatan sebesar Rp 16.406.875, maka dalam titik impas Margin of safety sebesar Rp 41664897,99 sedangkan hasil Cost Volume Profit (CVP) diperoleh sale pisang menghasilkan sebesar Rp 1.279.401.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, penulis menyarankan agar :

1. Untuk pengolahan dalam daging pisang hingga menjadi sale pisang agar meningkatkan kualitas dan kualitas sale dengan memilih bahan-bahan yang berkualitas
2. Memperluas pangsa pasar atau bekerjasama dengan pihak swasta atau pemerintah dalam pengembangan usaha pengolahan pisang hingga menjadi sale pisang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. (2014). Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah (Pendekatan Input-Output). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas di Ponogoro.(dipublikasikan).
- BPS OKUT. (2022). Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Carter, K. W. (2019). Akuntansi Biaya. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi HR. 2017. Tiga Peran Penting UMKM.<https://www.kompasiana.com> mdiakses pada tanggal 25 Oktober 2019.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papapaya L) di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis*. 11(13) : 1-8.
- Permadi,R. (2017). Analisis Efisiensi Pemasaran Pisang Kepok di Kabupaten Seruyan. *journal of Agricultural*, 1 (1 ) :120 -129.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.
- Suryanawati, S., Pusvita, E., & Ogari, P. A. (2020). Analisis Nilai Tambah (Value Added) serta Pengendalian Stok Bahan Baku Kopi pada Agroindustri “Mahkota” di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(5), 159.

- <https://doi.org/10.37149/jia.v5i5.134>  
64.
- Sipora, P. (2020). Sale pisang. Kabupaten Lumajang Jawa Timur.
- Yudi, A. B. (2019). Agribisnis Terintrograsi Hulu dan Hilir. Bandung : Muara Indah.
- Zaroni (2017). Analisis Cost Volume Profit. Supply Chain Indonesia.
- Badrudin, R. 2017. Ekonomika Otonomi Daerah Edisi-2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.